

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

China adalah salah satu negara maju yang mempunyai peran penting dalam membangun perekonomian dunia, oleh sebab itu berbahasa Mandarin juga menjadi kebutuhan di dalam aspek berbisnis, karena banyak juga perusahaan milik China yang berdiri di beberapa negara lain dan salah satunya adalah negara Indonesia. Banyak orang berbondong-bondong untuk mengejar sertifikat belajar Bahasa Mandarin untuk menunjang karir di dunia bisnisnya. Sertifikat Bahasa Mandarin tidak bisa didapatkan atau dikeluarkan oleh sembarang lembaga hanya karena telah mengikuti tes privat, sertifikat hanya akan didapat jika seseorang telah mengikuti tes *HSK (Hanyu Shuiping Kaoshi)*. Untuk lembaga yang berhak untuk mengeluarkan sertifikat adalah *Confucious Institute Headquarter* atau yang biasa disebut dengan Hanban. Hanban adalah sebuah lembaga resmi penyelenggara ujian HSK yang telah bekerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan diseluruh dunia dalam penyelenggaraan tes HSK. Sertifikat HSK ini memiliki fungsi yang sama dengan tes TOUEFL dan IELTS yang merupakan sertifikat pengakuan yang sah untuk bahasa tersebut. Mulai dari November 2009 Hanban telah menerapkan 6 level dalam ujian HSK, dimana sebelumnya terdiri dari 11 level. Semakin tinggi level yang dicapai, maka semakin mahir juga kemampuannya dalam berbahasa Mandarin.

Memiliki sertifikat HSK juga menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa asing yang sedang menempuh pendidikan di Negara China, dan pendidikan di China telah menetapkan peraturan bahwa setiap mahasiswa yang menempuh perkuliahan vocation D3 wajib untuk lulus dan memiliki sertifikat ujian HSK level 4, dan untuk memasuki perguruan tinggi S1 di China wajib memiliki sertifikat HSK 5. Untuk mendapatkan sertifikat HSK bukanlah hal yang mudah, terutama bagi mahasiswa asing yang baru mengenal Bahasa Mandarin, sehingga dibutuhkan belajar dan latihan yang lebih untuk mendapatkannya. Di era digital seperti ini banyak pelajar yang lebih menyukai belajar melalui internet atau telepon genggam yang mereka miliki, karena dirasa jauh lebih efisien dan fleksibel.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibuatlah sebuah aplikasi pembelajaran Bahasa Mandarin level 4 yang berisi 1200 kosa kata, 100 grammar, dan 3 contoh soal ujian HSK 4 beserta dengan audio dan kunci jawabannya. Aplikasi yang beroperasi pada perangkat android tersebut akan membantu dan mempermudah dalam proses belajar Bahasa Mandarin dan mempersiapkan test HSK 4 dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja isi dari pembelajaran HSK 4?
2. Bagaimana cara membuat aplikasi pembelajaran Bahasa Mandarin level 4 dengan menggunakan Adobe Flash CC 2015?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai oleh penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menunjukkan materi apa saja yang harus dipelajari dalam dalam pembelajaran HSK 4.
2. Membuat aplikasi yang berisi materi pembelajaran HSK 4 yang akan dijalankan di perangkat android dengan menggunakan Adobe Flash CC 2015.

1.4 Manfaat

Dari tujuan diatas maka dapat ditarik manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah pengguna aplikasi tersebut dalam mempelajari materi Bahasa Mandarin khususnya HSK 4.
2. Pengguna aplikasi tersebut dapat mempersiapkan test HSK 4 dengan baik dan maksimal.